

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era yang serba modern ini, musik menjadi *pioner* penting dalam hal perkembangan minat dan bakat seseorang. Pada dasarnya musik adalah bentuk suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan menurut (Jamalus, 1988:1-2). Saat ini musik sudah menjadi sebuah kebutuhan bagi manusia, musik menjadi suatu luapan emosi jiwa, dimana perasaan yang ada dipencipta musik tersampaikan.

Musik sangat cocok menjadi wadah pengembangan minat dan bakat seseorang, baik tentang luapan emosi dan jiwa maupun penyampaian beberapa pesan yang memang tidak dapat diucapkan secara langsung. Dalam penerapannya, musik memiliki beberapa bentuk seperti menyanyi, musik relaksasi, musik untuk upacara adat, dan masih banyak lagi. salah satu yang sedang diminati adalah grup musik/*band*, grup musik sendiri merupakan kumpulan yang terdiri atas dua atau lebih musisi (pelaku grup musik) yang memainkan alat musik ataupun bernyanyi. Ragam jenis musik memiliki aturan yang berbeda atas jumlah dan komposisi penampilan ansambel, begitu pula halnya dengan lagu-lagu atau musik yang dibawakan pada permainan ansambel tersebut.

Ketika berbicara tentang minat dan bakat yang telah diwadahi oleh musik melalui grup musik, maka akan dihadapkan pada fase keseriusan dimana grup musik/*band* itu sendiri memiliki tuntutan berkarya yang harus diselesaikan, tingkat produktivitas berkarya suatu grup musik/*band* memiliki beberapa unsur pendukung manajemen/produser atau biasa disebut dengan *major label* yang memfasilitasi segala kebutuhan karya suatu grup musik/*band*. Lain halnya dengan *major label*, ada satu jalur terkait dengan manajemen produksinya dikelola secara *independent* dimana semua proses mulai pra produksi. Produksi, sampai *post* produksi dilakukan oleh anggota grup musik itu sendiri atau tanpa campur tangan sebuah *major label*, proses seperti itu sering dikenal dengan nama *indie*. *Indie* sendiri adalah singkatan dari kata *independent*, yaitu sifat-sifat yang 'mandiri', 'bebas', 'merdeka'. Dalam dunia musik, *indie* berarti melakukan *Do-It-Yourself approach* saat melakukan rekaman dan *publishing* karya.

Produktivitas merupakan faktor penting bagi penentuan keberhasilan suatu perusahaan, menurut Sinungan dalam Busro (2018:344), dimana pada kasus ini perusahaan yang dimaksud adalah *Band* dan kinerja yang dimaksud adalah karya *band* itu sendiri. Produktivitas kerja merupakan kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan barang dan jasa dalam waktu tertentu yang telah ditentukan atau sesuai dengan rencana. Kemampuan disini menurut peneliti bisa diartikan sebagai kemampuan fisik atau bisa juga disebut kemampuan keterampilan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia keterampilan diartikan sebagai kecakapan untuk menyelesaikan tugas.

Dalam hal ini tugas yang dimaksud tentu saja adalah produktivitas berkarya. Dimana tugas dari grup musik itu sendiri adalah menghibur *audience* atau penikmat, sudah tuntutan semua seniman terkait dengan menghibur itu sendiri. Karya yang dimaksud disini adalah sebuah karya musik atau biasa disebut dengan lagu.

Ketika berbicara tentang grup musik/*band* bisa dikatakan sama atau hampir menyerupai dengan sebuah organisasi, karena dalam grup musik/*band* itu sendiri juga memiliki *leader* atau pemimpin dan juga memiliki beberapa bagian khusus yang secara tidak langsung jika memiliki struktur yang jelas maka bisa diibaratkan dengan sebuah organisasi dimana mereka juga memiliki tujuan yang sama dalam satu grup musik/*band* tersebut. Maka dengan begitu secara tidak langsung penerapan budaya organisasi juga terdapat pada sebuah grup musik/*band*. Salahnya pemahaman dan kurangnya literasi membuat tidak sadarnya grup musik yang secara tidak langsung membawa beberapa unsur dari budaya organisasi ini.

Menurut Rivai dan Mulyadi (2012, p.374) menyatakan bahwa budaya organisasi adalah suatu kerangka kerja yang menjadi pedoman tingkah laku sehari-hari dan membuat keputusan untuk karyawan dan mengarahkan tindakan mereka untuk mencapai tujuan organisasi. Budaya organisasi merupakan pola keyakinan dan nilai-nilai (*values*) organisasi yang dipahami, dijiwai, dan dipraktikkan oleh organisasi, sehingga pola tersebut memberikan arti tersendiri dan menjadi dasar aturan berperilaku dalam organisasi. Oleh karena itu, budaya organisasi dijadikan sebagai pengendali dan arah dalam membentuk sikap dan

perilaku manusia yang ada dalam organisasi. Budaya organisasi diharapkan akan memberikan pengaruh yang positif terhadap pribadi anggota organisasi maupun terhadap organisasi dalam hal mencapai visi dan misi serta tujuan organisasi. Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik tentang pengaruh budaya organisasi terhadap produktivitas kekaryaan suatu *band*, karena memang keduanya saling terkait meski secara tidak langsung.

Fenomena berikutnya yang peneliti temui adalah pemberdayaan *coaching clinic*, atau sering disebut juga pelatihan. Menurut Sofyandi, (2013:113) menyatakan pelatihan merupakan program yang dimaksudkan untuk merangsang ataupun mendorong individu dalam rangka untuk menambah keterampilan mereka saat menjalankan pekerjaan yang spesifik serta untuk mendapatkan ilmu dan penafsiran umum tentang lingkungan kerja dan organisasi secara keseluruhan. Pada *Coaching Clinic* umumnya kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan, *workshop*, kelas *mentoring*, dan terapi atau konseling. Dalam dunia musik khususnya grup musik, *Coaching clinic* adalah salah satu metode guna menguatkan wawasan maupun skill dalam bermusik, dengan begini produktivitas kekaryaan suatu *band* sangatlah maksimal.

Dalam perspektif budaya organisasi tujuan yang diharapkan adalah nantinya akan tercapai sebuah *band* yang struktural terkait dengan pembagian tugas dengan begitu akan membantu dalam hal produktivitas kekaryaan *band* tersebut. Selain itu dalam perspektif *coaching clinic* diharapkan *band* dapat menyiapkan materi kekaryaan sesuai dasar wawasan serta *skill* yang sudah diasah sehingga hasil

produk kekaryaannya dapat diterima oleh publik, dengan begitu tingkat produktivitas suatu *band* akan bertambah dan efisien

Melihat fenomena kondisi yang ada, peneliti tertarik untuk mengukur seberapa berpengaruh faktor-faktor yang tadi dijelaskan terhadap produktivitas berkarya sebuah grup musik/*band* yang khusus bergerak dijalur *Indie*, mengingat *Indie* adalah jalur *independent* yang semuanya dilakukan dengan cara mandiri tanpa ada *major label* yang mengikat. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Budaya Organisasi dan *Coaching Clinic* Terhadap Produktivitas *Band Indie* Lumajang”**.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan agar pembahasan dalam penelitian ini tidak menyimpang, maka peneliti mencoba memberi batasan penelitian masalah yang akan peneliti kaji. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah

- a. Penelitian ini dibidang manajemen sumber daya manusia.
- b. Penelitian ini dikhususkan pada pembahasan budaya organisasi, *coaching clinic*, dan produktivitas *band indie* Lumajang.
- c. Responden penelitian ini adalah *band indie* anggota Komunitas *Indie* Lumajang.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut ;

- a. Apakah budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas *band indie* Lumajang?

- b. Apakah *coaching clinic* berpengaruh signifikan terhadap produktivitas *band indie* Lumajang?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui apakah budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas *band indie* Lumajang.
- b. Untuk mengetahui apakah *coaching clinic* berpengaruh signifikan terhadap produktivitas *band indie* Lumajang.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Bagi *band indie* Lumajang, penelitian ini diharapkan memberikan informasi sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya meningkatkan produktivitas kearyaan melalui peningkatan budaya organisasi dan *coaching clinic*.
 - 2) Bagi akademik, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kepustakaan yang menyajikan informasi mengenai budaya organisasi dan *coaching clinic* terhdap produktivitas kerja.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Bagi penulis, diharapkan mampu menambah pengetahuan dan kesiapan penulis yang nantinya terjun dalam dunia kerja,
 - 2) Bagi pihak luar, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya

dalam ilmu manajemen sumber daya manusia mengenai faktor yang mempengaruhi produktivitas, yaitu budaya organisasi dan *coaching clinic*.

